

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skrining faktor risiko penyakit tidak menular seperti pengukuran tekanan darah, gula darah sewaktu, indeks massa tubuh dan lain-lain dapat dilakukan secara mandiri oleh setiap orang, namun masih banyak pula yang memerlukan bantuan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). (Kementerian Kesehatan RI, 2019)

Posbindu merupakan salah satu Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan melibatkan masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan serta penilaian. Masyarakat dilibatkan sebagai agen perubah sekaligus sumber daya yang menggerakkan Posbindu sebagai Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), yang diselenggarakan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat. (Kementerian Kesehatan RI, 2019)

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sleman merupakan salah satu institusi yang memiliki program posbindu untuk karyawannya. Namun program posbindu ini belum berjalan rutin. Di masa pandemi Covid-19 program posbindu di RSUD Sleman berhenti total.

Berdasarkan studi kualitatif beberapa hal yang dirasa belum cukup mendukung upaya pemanfaatan Posbindu adalah: 1) ketrampilan kader yang terbatas, 2) sarana dan prasarana pendukung belum memadai di beberapa

institusi, 3) waktu yang bersinggungan dengan kegiatan lain, 4) bimbingan teknis dengan puskesmas kurang memadai, 5) kebijakan dan komitmen pimpinan, 6) figur/contoh pimpinan terhadap karyawannya, 7) Posbindu belum dimaknai sebagai UKBM dengan upaya masyarakat mandiri, 8) bahkan Posbindu baru sekali ini didengar. (Siswati, Kasjono and Olfah, 2019).

Tren dalam beberapa tahun terakhir dalam penggunaan telepon pintar (*smartphone*), diperkirakan dalam 10 tahun ke depan, 80-90% populasi di dunia akan memiliki telepon pintar, dengan lebih banyak aplikasi daripada yang tersedia saat ini. Teknologi informasi telah menciptakan banyak aplikasi di bidang kesehatan. Aplikasi android menggunakan telepon pintar, memiliki potensi yang kuat untuk perawatan kesehatan di masyarakat. Banyak aplikasi telah dikembangkan di bidang kesehatan, dan khususnya dalam kaitannya dengan diet dan olahraga, ditujukan untuk digunakan oleh masyarakat umum. Dampak dari aplikasi android di bidang kesehatan terkait dengan peningkatan aktivitas fisik, perbaikan kebiasaan makan, dan peningkatan kesehatan penggunaannya. (Recio-Rodríguez *et al.*, 2014)

Di sinilah titik temu antara potensi telepon pintar dengan kebutuhan pengendalian penyakit tidak menular berbasis penguatan kesadaran individu untuk hidup sehat. (Fuad, 2019)

Dibandingkan dengan sistem operasi android, *google form* memiliki beberapa kekurangan, yaitu desain terbatas, opsi ekspor terbatas, tidak ada pemberitahuan email, tidak ada riwayat modifikasi dan tidak bersifat interaktif. (Arief Ramadhan, 2020). Sehingga *google form* tidak bisa

digunakan untuk fungsi yang membutuhkan rumus dan surveilans atau pemantauan. Salah satu keuntungan utama dari pengembangan aplikasi android adalah ketersediaan *Software Development Kit (SDK)* Android yang mudah. Tim pengembangan dapat menggunakan desain material dari SDK ini untuk membuat aplikasi interaktif.(Rishabh, 2021)

Aplikasi Posbindu PTM yang akan dibuat merupakan sebuah aplikasi android yang akan mengakomodir pelaksanaan langkah-langkah posbindu secara *online*. Diharapkan dengan menggunakan android nantinya akan lebih mudah dalam mengembangkan aplikasi. Media aplikasi android ini diharapkan memenuhi standar *usability* untuk kegiatan posbindu online.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana *usability* aplikasi Posbindu PTM untuk kegiatan Posbindu di RSUD Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dihasilkannya aplikasi android Posbindu PTM yang *usable* untuk kegiatan Posbindu di RSUD Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya hasil uji materi aplikasi android Posbindu PTM.
- b. Diketuainya hasil uji media aplikasi android Posbindu PTM.
- c. Diketuainya *usability* aplikasi android Posbindu PTM.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah gizi masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk karyawan RSUD Sleman sebagai aplikasi untuk mempermudah pemantauan faktor risiko penyakit tidak menular secara individu dan meningkatkan partisipasi karyawan dalam program posbindu.
2. Untuk RSUD Sleman sebagai aplikasi untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan data posbindu karyawan, sehingga data dapat dimanfaatkan lebih lanjut.
3. Untuk institusi pendidikan sebagai referensi ilmiah dan acuan untuk penelitian lebih lanjut.
4. Untuk mahasiswa (penulis) sebagai kesempatan untuk mengembangkan keahlian di bidang keilmuan, melatih berpikir kritis, logis dan sistematis serta mendapatkan pemahaman yang lebih baik dalam melakukan pemantauan faktor risiko penyakit tidak menular.

F. Keaslian Penelitian

Hasil penelitian yang sejenis dengan penelitian ini antara lain :

1. Pengembangan Aplikasi Berbasis Android sebagai Media Informasi Pelaksanaan Kegiatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu – PTM) di Kelurahan Kaliasri (Aulia dan Widyati, 2020), karya Khariza Nabila Aulia, Ratna Widyati dan Mulyono. Persamaan penelitian terdapat pada penggunaan aplikasi android pada kegiatan posbindu. Pada penelitian Aulia (2020), aplikasi digunakan sebagai media informasi pelaksanaan posbindu, sedangkan pada penelitian ini aplikasi digunakan untuk pelaksanaan Posbindu.

2. *Optimization of Elderly Nutrition Needs Using PSO Algorithm : A Case Study at POSBINDU PTM Sejahtera* (R Rizqullah, S D H Permana, 2021), karya R. Rizqullah, S D H Permana, dan Y Yaddarabullah. Persamaan penelitian terdapat pada subyek yang digunakan, yaitu peserta Posbindu. Pada penelitian R. Rizqullah (2021) menggunakan aplikasi *PSO Algorithm* untuk mengoptimalkan kebutuhan gizi lansia dari komposisi makanan dengan biaya makan yang minimal, sedangkan pada penelitian ini menggunakan aplikasi android untuk kegiatan Posbindu.
3. *EasyDetectDisease : An Android App for Early Symptom Detection and Prevention of Childhood Infection Diseases* (Ponum, Hasan and Khan, 2019), karya Mahvish Ponum, Osman Hasan dan Saadia Khan. Persamaan penelitian adalah mengevaluasi *usability* aplikasi android. Pada penelitian Mahyish Ponum (2019), aplikasi android digunakan untuk deteksi gejala dini dan pencegahan penyakit menular pada anak, sedangkan pada penelitian ini aplikasi android digunakan untuk kegiatan Posbindu.